

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simbol komunikasi verbal yang ditemukan di Kebon Awi Kaffee & Resto pada ucapan sampurasun, merupakan ucapan salam dalam bahasa Sunda yang menjadi simbol dari karakter masyarakat Sunda yang menganut kesopanan, keramah tamahan dan *amis budi* atau murah senyum. *Ngamumule* atau pelestarian budaya Sunda menjadi simbol dari edukasi budaya Sunda. Sedangkan tembang kidung Siliwangi sebagai bagian dari pelestarian nilai – nilai keluhuran budaya Sunda yang menghargai Tuhan YME, orang tua, leluhur dan kebudayaannya.

Simbol komunikasi nonverbal yang ditemukan di Kebon Awi Kaffee & Resto adanya dekorasi ruangan sebagai simbol rumah Sunda merupakan bagian dari keindahan alam khas Sunda daerah Jawa Barat. Adapula cita rasa kuliner Sunda sebagai bagian dari kekayaan kuliner budaya Sunda, resep masakan khas nenek moyang Sunda. Musik kecapi sebagai bagian dari keindahan seni musik khas budaya Sunda. Sedangkan peralatan makan kuliner Sunda sebagai bagian dari pelestarian keunikan budaya Sunda, dan pagelaran tarian Sunda sebagai bagian dari filosofis budaya Sunda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa simbol komunikasi budaya kuliner Sunda di Kebon Awi Kaffee & Resto terdapat pada ucapan sampurasun yang sudah jarang terdengar serta hilang ditelan zaman. Kebon awi Kaffee & Resto tidak hanya sekedar berwisata kuliner namun sekaligus menambah pengetahuan budaya Sunda. Nyanyian kidung Siliwangi menggambarkan kekayaan dan keluhuran budaya

Sunda. Bagaikan menjadi orang Sunda asli. Seolah berada di perkampungan, dengan diiringi musik khas Jawa Barat, adanya binatang hancuing dan tongeret menambah keunikan. Pengemasan makanan yang unik tidak sama dengan resto lain. Memiliki identitas yang kuat. Unik, salah satunya teko yang berbahan seng, dan motif loreng yang sudah jarang sekali dijumpai rantang gelas bambu. Tariannya mengedukasi dengan adanya filosofinya, penuh arti.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat berguna bagi mahasiswa yang melakukan penelitian selanjutnya dan membutuhkan informasi dalam melakukan penelitian khususnya mengenai komunikasi budaya. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan mampu menggali lebih dalam lagi akan aspek – aspek lain yang menjadi faktor penghambat maupun pendorong keberhasilan dalam komunikasi budaya, sehingga dapat bermanfaat bagi pihak pengusaha kuliner yang menjadi objek penelitian.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat memberikan saran-saran praktis sebagai berikut :

1. Perusahaan perlu memperkenalkan paket edukasi budaya Sunda yang dimiliki kepada pelajar atau lembaga pendidikan sebagai tambahan pengetahuan dalam mata pelajaran ilmu budaya Sunda.

2. Perusahaan harus terus bereksplorasi terhadap perubahan jaman dan keinginan konsumen. Komunikasi budaya yang dilakukan terus menerus selalu diperbarui, agar masyarakat menjadi paham perbedaan karakteristik dari produk yang dimiliki dengan produk dari pesaingnya. Hal tersebut penting sebagai identitas dari perusahaan atau merek itu sendiri.